

ABSTRAK

Rifaldi Adi Saputra, 93214046

Optimasi Pelaksanaan Proyek Mall Metropolitan Cileungsi dengan Integrasi Metode *Earned Value* dan *Time Cost Trade Off*

Penulisan Tesis Magister Teknik Sipil 2015

Kata kunci : *earned value*, *time cost trade off*, keterlambatan proyek, percepatan proyek

Dimensi : (xxii +165 Halaman + Lampiran)

Proyek konstruksi merupakan kegiatan yang terstruktur dan mempunyai batasan dalam proses penyelesaiannya. Keterlambatan proyek konstruksi merupakan hal yang harus dihindari karena akan mempengaruhi biaya dan waktu penyelesaian proyek. Integrasi metode *earned value* dan *time cost trade off* dapat memberikan penilaian dan solusi untuk proyek yang terlambat. Proyek mall metropolitan cileungsi mengalami keterlambatan dan kerugian dalam proses pelaksanaannya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis *earned value* dengan rata-rata nilai CPI (*Cost Performance Index*) dan SPI (*Schedule Performance Index*) pada minggu ke 20 sampai dengan minggu ke 56 < 1 , dengan minggu ke 25 mengalami kinerja terburuk dengan identifikasi nilai *schedule variance* sebesar - Rp8.699.108.544,97 yang mengartikan bahwa pelaksanaan proyek terlambat dari jadwal dan nilai *cost variance* sebesar - Rp8.948.442.380,57 yang mengartikan bahwa pelaksanaan proyek menelan biaya yang lebih tinggi dari anggaran. Solusi terbaik percepatan proyek mall metropolitan cileungsi adalah dengan kombinasi percepatan plat komposit bondek pada pekerjaan struktur plat lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2 dengan penambahan tenaga kerja persentase 67% pada pekerjaan arsitektur penyelesaian plat lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2. Kombinasi percepatan terbaik menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp916.891.340,07 atau 7,00% lebih murah dibandingkan dengan biaya normal pelaksanaan dan mereduksi durasi pekerjaan sebesar 56 hari atau 42,10% lebih cepat dari durasi normal untuk pekerjaan struktur plat lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2 serta 15 hari atau 10,20% lebih cepat dari durasi normal untuk pekerjaan arsitektur penyelesaian plat lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2.

(Daftar Pustaka : 1995 – 2016)